

## APLIKASI WORK FROM HOME PUSTAKAWAN YOGYAKARTA SELAMA PANDEMI COVID 19

**Irkhamiyati**

Email: irkhamiyati\_ir@unisoyogya.ac.id atau ir.ikh@unipad.ac.id  
Kepala Perpustakaan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Munculnya virus baru dari Wuhan, China pada akhir 2019 sangat mengagetkan dunia. Isu yang beredar menyebutkan bahwa virus berasal dari hewan yang manusia. Kebiasaan makan hewan liar dan kondisi pasar di Wuhan menjadi penyebabnya. Saat ini virus, meskipun menimbulkan banyak korban di Wuhan, belum membuat kita bersiap mengantisipasi agar virus tidak menyebar ke negara kita. Saat ini pun kita telah mengalami keganasan virus akhirnya sampai juga menyebar ke seluruh Indonesia. Tanggal 2 Maret 2020 pemerintah memberikan informasi tentang penyebaran virus corona orang WNI dinyatakan positif terpapar virus tersebut. Pada awalnya, WHO memberi nama virus tersebut nCoV/19 novel coronavirus (Susilo, 2020). Kemudian pada Februari 2020, namanya diganti menjadi COVID-19 (Coronavirus Disease 19 yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2*). Virus itu terus menyebar ke seluruh negara. Pada tanggal 12 Maret 2020, berdasarkan rekomendasi WHO menetapkan Covid 19 sebagai pandemi global. Sejarah telah mencatat bahwa pandemi pernah terjadi sebanyak 3 kali pada kurun waktu 19 abad terakhir. Pandemi sebagai berikut (Aksono, 2006). Awal pandemi pada tahun 1580 yang berawal dari Asia meluas sampai ke seluruh dunia dan lainnya. Pandemi selanjutnya (H1N1) terjadi pada tahun 1918 yang menyebabkan kematian 40 juta orang dalam waktu 6 bulan. Jumlah ini melebihi kematian akibat Perang Dunia I. Pandemi ketiga terjadi pada tahun 1968 yang menyebabkan kematian 1 juta orang dalam waktu 6 bulan.

Adanya pandemi ini menimbulkan banyak korban. Jumlah orang yang meninggal akibat Covid 19 terus bertambah. Data tanggal 24 April 2020 menunjukkan jumlah WNI terkena Covid-19 sebesar 8.211, dengan 12% (1.002), tingkat kematian 8% atau 689 jiwa. Dalam kurun waktu satu bulan, penambahannya mencapai 33.165 pasien. Sedangkan jumlah yang positif terkonfirmasi mencapai 5,6 juta pasien (Iddon, 2020). Jumlah yang meninggal dari hari ke hari masih terus bertambah hingga mencapai 66.266 kasus (Kurniawan, 2020).

Covid 19 memberikan dampak pada seluruh aspek kehidupan ekonomi, sosial budaya, agama, budaya, pendidikan. Maka banyak sekolah dan perguruan tinggi melakukan *e-learning* atau pembelajaran dengan alat pengganti pembelajaran tatap muka selama pandemi. Hal itu tentu berdampak pula terhadap kehidupan yang menjadi *support* kegiatan di sekolah atau perguruan tinggi. Berbagai model kegiatan dan layanan diterapkan selama masa pandemic.

Pandemi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta/UNISA telah menerapkan kebijakan terkait Covid 19. Salah satunya adalah Surat Edaran Rektor No. 296/UNISA/

dapat membunuh dalam waktu 48 jam.

Salah satunya (H2N2) terjadi pada tahun 1957 oleh virus influenza yang lebih ringan dari tahun 1918, dan masyarakat sudah terbiasa dengan pengalaman sebelumnya. Pandemi kedua (H3N2) yang lebih ringan dari sebelumnya (H1N1) yang terjadi lagi yang dibawa oleh virus yang pulang perang dari Vietnam. Sekarang ini kita alami adalah Covid 19, dimulai akhir tahun 2019 yang tak kalah banyaknya dibanding dengan sebelumnya.

Covid 19 menimbulkan banyak korban. Jumlah orang yang meninggal akibat Covid 19 terus bertambah. Data tanggal 24 April 2020 menunjukkan jumlah WNI terkena Covid-19 sebesar 8.211, dengan 12% (1.002), tingkat kematian 8% atau 689 jiwa. Dalam kurun waktu satu bulan, penambahannya mencapai 33.165 pasien. Sedangkan jumlah yang positif terkonfirmasi mencapai 5,6 juta pasien (Iddon, 2020). Jumlah yang meninggal dari hari ke hari masih terus bertambah hingga mencapai 66.266 kasus (Kurniawan, 2020).

Covid 19 memberikan dampak pada seluruh aspek kehidupan ekonomi, sosial budaya, agama, budaya, pendidikan. Maka banyak sekolah dan perguruan tinggi melakukan *e-learning* atau pembelajaran dengan alat pengganti pembelajaran tatap muka selama pandemi. Hal itu tentu berdampak pula terhadap kehidupan yang menjadi *support* kegiatan di sekolah atau perguruan tinggi. Berbagai model kegiatan dan layanan diterapkan selama masa pandemic.

Pandemi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta/UNISA telah menerapkan kebijakan terkait Covid 19. Salah satunya adalah Surat Edaran Rektor No. 296/UNISA/